

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Alokasi waktu untuk meneliti tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC pada materi memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang manusia dan tugasnya sebagai khalifah di bumi kelas X di SMKN-1 Palangka Raya selama 6 bulan dengan rincian 2 bulan untuk bimbingan dan seminar proposal, 2 bulan untuk penelitian di lapangan dan 2 bulan untuk pengolahan data dan ujian skripsi. Untuk penelitian di lapangan dilakukan sejak dikeluarkannya surat izin penelitian dari IAIN Palangka Raya. Tahapan penelitian ini meliputi penggalian dan analisis data serta tahapan laporan hasil penelitian dan konsultasi skripsi.

##### **2. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMKN-1 Palangka Raya yang beralamat di Jl. Tambun Bungai No. 77, Kelurahan Pahandut, Kecamatan Pahandut, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. Alasan peneliti melakukan kegiatan penelitian di sekolah itu ialah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pokok bahasan mengenai memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang manusia dan tugasnya sebagai khalifah di bumi kelas X di SMKN-1 Palangka Raya. CIRC merupakan metode pembelajaran yang menuntut peserta didik aktif dengan cara siswa bekerja

sama untuk belajar dan bertanggung jawab pada kemajuan belajar teman dalam kelompoknya. Penerapan model tersebut, bertujuan untuk meningkatkan daya paham dan daya ingat siswa tentang materi yang mereka baca dengan cara memadukan membaca dan menulis. Dengan menggunakan model tersebut siswa belajar tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, melainkan mereka diberikan tanggung jawab, yakni mereka disuruh berkelompok lalu diberikan tugas, di mana mereka terlebih dahulu membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara bersama-sama tentang manusia dan tugasnya sebagai khalifah di bumi, kegiatan membaca dilakukan setiap kali pertemuan. Mereka menterjemahkan dan mencari hukum tajwid yang ada di dalam ayat yang mereka baca. Setelah membaca mereka juga dapat menjelaskan materi tersebut kepada teman-temannya dan menulis apa-apa saja yang penting, sehingga apa yang mereka pelajari membekas dan mereka dapat mengaplikasikan apa yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Pendekatan, Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-

kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif deskriptif* dengan menempatkan objek seperti apa adanya, sesuai dengan bentuk aslinya, sehingga fakta yang sesungguhnya dapat diperoleh. Penelitian *kualitatif* ini menghasilkan data *deskriptif* yang berupa kata-kata baik secara tertulis maupun lisan dari responden dan perilaku yang diamati. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan-lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.<sup>2</sup>

Dengan menggunakan pendekatan *kualitatif deskriptif*, peneliti berupaya untuk mengetahui lebih dalam tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC pada pelajaran PAI pokok bahasan mengenai memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang manusia dan tugasnya sebagai khalifah di bumi kelas X di SMKN- 1 Palangka Raya.

## 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 1 orang guru Pendidikan Agama Islam. Sedangkan sebagai informannya adalah 6 orang siswa dari kelas X RPL 2 dan TKR di SMKN-1 Palangka Raya.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007, h. 6.

<sup>2</sup> *Ibid.*, h. 6.

### 3. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC pada pelajaran PAI pokok bahasan mengenai memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang manusia dan tugasnya sebagai khalifah di bumi QS. Al-Mu'minun ayat 12-14 dan QS. Az-Zariyat ayat 56 kelas X di SMKN- 1 Palangka Raya.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

#### 1. Teknik Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi juga dikatakan sebagai alat pengumpulan data yang dilakukan secara spontan, dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya.<sup>3</sup>

Data yang digali dalam teknik observasi adalah sebagai berikut:

- a. Proses belajar mengajar yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC pada pelajaran PAI pokok bahasan mengenai memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang manusia dan tugasnya sebagai khalifah di bumi.
- b. Aktivitas guru dan siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

---

<sup>3</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004, h. 63.

## 2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang *diwawancarai* (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>4</sup>

Menurut Mardalis, wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti.<sup>5</sup>

Melalui teknik wawancara, data yang digali ialah sebagai berikut:

- a. Persiapan mengajar.
- b. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC.
- c. Langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC.
- d. Tanggapan guru setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC.
- e. Kendala penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC.
- f. Tanggapan siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC.
- g. Hasil belajar siswa dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC.
- h. Kelebihan dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC.

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Ibid.*, h. 135.

<sup>5</sup> Mardalis, *Metodologi Penelitian (Suatu Pendekatan Profosal)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004, h. 64.

- i. Kelemahan dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC.

### 3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi yaitu setiap bahan yang tertulis, film dan gambar yang dapat memberikan informasi.<sup>6</sup> Melalui teknik ini peneliti berusaha untuk memperoleh data dari hasil sumber tertulis, melalui dokumen atau tulisan simbolik yang memiliki relevansi dengan penelitian sehingga dapat melengkapi data yang diperoleh di lapangan, adapun data yang didapat adalah:

- a. Sejarah singkat berdirinya SMKN-1 Palangka Raya.
- b. Struktur organisasi SMKN-1 Palangka Raya.
- c. Visi dan misi SMKN-1 Palangka Raya.
- d. Silabus, RPP Pendidikan Agama Islam kelas X di SMKN-1 Palangka Raya.
- e. Keadaan staf pengajar SMKN-1 Palangka Raya.
- f. Profil guru PAI SMKN-1 Palangka Raya.
- g. Keadaan siswa SMKN-1 Palangka Raya.
- h. Keadaan sarana dan prasarana SMKN-1 Palangka Raya.
- i. Hasil belajar.

#### **D. Keabsahan Data**

Keabsahan data yang dimaksud adalah untuk menjamin bahwa semua data yang telah diamati dan diteliti oleh peneliti sesuai dan relevan dengan data yang sesungguhnya ada dan memang benar-benar terjadi. Hal ini

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, h. 161.

dilakukan peneliti untuk memelihara dan menjamin bahwa data itu benar, baik bagi pembaca maupun subjek yang diteliti.

Tingkat keabsahan data peneliti menggunakan teknik *triangulasi*. Teknik *triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Denzin yang dikutip Moleong ada empat macam *triangulasi* sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

*Triangulasi* dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan; (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Pada *triangulasi* dengan metode, menurut Patton, terdapat dua strategi, yaitu (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Teknik *triangulasi* jenis ketiga ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemencengan dalam pengumpulan data. Pada dasarnya penggunaan suatu tim penelitian dapat direalisasikan dilihat dari segi teknik ini. Cara lain ialah membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis dengan analisis lainnya.

*Triangulasi* dengan teori, menurut Lincoln dan Guba berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Di pihak lain, Patton berpendapat lain, yaitu bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan banding (*rival explanations*).<sup>7</sup>

Adapun teknik *triangulasi* yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan (*observasi*) di lapangan berupa pengamatan, baik secara langsung kepada subjek penelitian maupun secara tidak langsung dengan data.
2. Membandingkan data-data hasil wawancara baik kepada subjek penelitian atau dengan isi suatu dokumen yang didapat dari penelitian tersebut.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

---

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004, h. 178-179.

## E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah versi Miles dan Huberman yang diterjemahkan oleh Rohidi menjelaskan bahwa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif melalui beberapa tahap, yakni sebagai berikut.

- a. Reduksi data yaitu proses penyeleksian, pemfokusan, penyederhanaan dan pengelompokkan data yang telah diperoleh ketika melakukan penelitian.
- b. Penyajian data yaitu menyajikan data dari hasil reduksi data dalam laporan secara sistematis agar mudah dibaca atau dipahami baik secara keseluruhan maupun bagian-bagiannya dalam konteks sebagai suatu kesatuan.
- c. Penarikan kesimpulan yaitu paparan atau penjelasan yang dilakukan dengan melihat kembali pada data reduksi maupun pada penyajian data, sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang dianalisis.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Alih bahasa Tjetjep Rohendi Rohidi, Jakarta: UI Press, 2007), h. 15-20

